

PROBLEMATIKA UMAT

GITA SEKAR PRIHANTI



TOPIK



Kejahiliahahan
modern



Dekandensi
Moral



Cinta dunia dan
takut mati



Fiqih
Kemasyarakatan

Kejahiliahahan modern

cara pandang masyarakat modern yang serba dikotomis dan memisahkan antara kehidupan dunia dan akhirat

QS Ali Imran ayat 154 → kaum munafik yang ragu-ragu tentang kebenaran janji dan keberadaan Allah

QS Al Ahzab ayat 33 → berperilaku dengan sifat sebagaimana orang yang tidak mengenal Allah → istilah 'tabaruj jahiliyah' → Banyak masyarakat yang jauh dari nilai-nilai ilahiyah tapi merasa menjadi orang-orang modern yang penuh dengan kemajuan → tabaruj jahiliyah dalam perilaku budaya dan perilaku sosial

QS Al-Maidah ayat 50 → sistem hukum yang bertentangan dengan nilai-nilai keadilan dan ilahiyah

Cinta dunia dan takut mati

Memahami tujuan penciptaan manusia

Mengenal Allah → belajar

Mencintai Allah

Tarik-Menarik

Dua dorongan itu akan tarik-menarik

- Kalau fujur yang kuat, takwa melemah
- Kalau takwa yang kuat, fujur melemah

مَا جَعَلَ اللَّهُ لِرَجُلٍ مِنْ قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِ 33:4

- Tidak mungkin dalam satu tubuh ada dua hati (jantung): dua yang saling bertentangan antara iman dan kafir
- Sebagaimana juga tidak mungkin istri itu seperti punggung ibunya (zihar) atau memanggil anak angkat dengan disambungkan nama dirinya

TADSIYAH

Apabila yang dilakukan ternyata TADSIYAH (pengotoran, pencemaran), maka jiwa akan terus meniti jalan fujur

Jika kondisi ini berlangsung lama, maka hati dapat tertutup: cahaya dari luar tidak dapat masuk, cahaya dari dalam pun tidak dapat keluar (2:6-7)

Selanjutnya hati akan mengeras lebih keras dari batu (2:74)

SIFAT MANUSIA → 2 JALAN

Allah SWT memberikan kebebasan memilih jalan hidup kepada manusia → memilih di antara dua jalan: jalan kebenaran (syakir, taqwa, iman) atau jalan kebatilan (kafur, fujur, kufur)

- QS Al Balad 90 :10 وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ
- QS Asy Syams 91:8 فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا
- QS Al Insan 76:3 إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا
- QS Al Kahf 18:29 فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ

Dekandensi Moral

i) lalai dalam beribadah

ii) pergaulan bebas

iii) terlibat penggunaan narkoba

iv) hedonism

v) membuka aurat

vi) kurang beretika

vii) bertutur kata yang tidak baik

viii) tidak jujur dalam akademik

ix) kurangnya manajemen waktu

LEMAH DLM MOBILISASI POTENSI DIRI

Umat Islam dewasa ini tidak menyadari bahwa begitu banyak nikmat-nikmat yang Allah SWT berikan dan tidak mensyukurinya.

Jika umat Islam bersyukur segala nikmat Allah dari bentuk syukur itu akan muncul kekuatan untuk memobilisir diri dan sekarang umat Islam lemah sekali dalam memobilisir diri apalagi memobilisir secara kolektifitas.



LEMAH DLM PENDIDIKAN

Kelemahan dalam aspek pendidikan formal dan informal (pengkaderan) sangat dirasakan oleh umat Islam masa kini. Jika pendidikan juga pembinaan dan pengkaderan lemah maka akan mustahil melahirkan *anasir-anasir* dalam *nahdhatul umat* (kebangkitan umat).

30% anak SD meroko, dan 70 Persen dari 4 juta Pecandu Narkoba Anak Sekolah (Tim Kelompok Kerja Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba Depdiknas)

LEMAH DLM ILMU PENGETAHUAN

Dewasa ini sedang sangat pesat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi umat Islam terasa tertinggal bila dibandingkan umat yang lainnya,

Ini disebabkan karena wawasan umat Islam yang sempit dan terbatas juga lemah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan ini disebabkan **kemauan umat untuk menuntut ilmu sangat rendah.**

Lemah Dlm Perencanaan

Umat Islam sekarang ini tidak memiliki strategi yang jelas.

Rencana perjuangannya penuh dengan misteri.

Hal tersebut disebabkan umat Islam tidak diproduksi dari pembinaan-pembinaan yang baik dan tidak memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang memadai.

LEMAH PENGORGANISASIAN

Sekarang ini terjadi gerakan-gerakan yang mengibarkan bendera kebathilan, mereka membangun pengorganisasian yang solid sementara umat Islam lemah dalam pengorganisasian sehingga kebathilan akan menang sedangkan umat Islam akan menjadi pihak yang kalah.

Sesuai perkataan khalifah Ali ra "Kebenaran tanpa sistem yang baik akan dikalahkan oleh kebathilan yang terorganisasi dengan baik".

LEMAHNYA KEAMANAN

Masa kini umat Islam lengah dalam menjaga keamanan diri dan kekayaan baik moril dan materil sehingga negeri-negeri muslim yang kaya akan sumber daya alam dirampok oleh negeri-negeri non muslim.

Begitu pula dengan *Iman*, umat Islam tidak lagi menjaganya tidak ada *amniyah* pada *aqidah* dan dibiarkan serbuan-serbuan *aqidah* datang tanpa ada proteksi yang memadai.

Freeport: antara emas dan kelaparan



HILANGNYA KEBERANIAN



Umat Islam tidak seperti dahulu yang berprinsip *laa marhuba illallah* (tiada yang ditakuti selain Allah) sehingga tidak memiliki keberanian seperti orang-orang terdahulu yakni Rasulullah dan para sahabatnya yang terkenal pemberani.

Sekarang ini umat Islam mengalami penyakit *Al Jubn* (pengecut).

Seharusnya rasa takut hanya pada Allah SWT

PRINSIP YG TIDAK KOKOH



Umat Islam mulai memperlihatkan mudah mengalami penyimpangan-penyimpangan dan perjalanan hidupnya karena disebabkan oleh :

1. termakan oleh rayuan-rayuan
2. terserang oleh intimidasi atau teror-teror.



Salah satu ilustrasi hilangnya keteguhan ini adalah prinsip-prinsip hidup kaum muslimin tidak lagi dipegang hanya sering diucapkan tanpa dipraktikkan.

Sebagai contoh Islam mengajarkan kebersihan sebagian dari Iman tetapi di negari-negeri kaum muslim kondisinya tidak bersih menjadi pemandangan pada umumnya.



Hilangnya semangat untuk berdzikir pd Alloh



Sheikh Muszaphar Shukor, Astronot asal Malaysia shalat di luar angkasa

Dalam Islam lupa diri sebab utamanya ialah karena lupa kepada Allah. Umat Islam *dzikirullah*-nya lemah maka mereka kehilangan identitas mereka sendiri sebagai *Al Muslimum*.



Shalat dhuhur berjamaah di bawah laut, Ternate

Sebagaimana Allah berfirman dalam Qs. Al Hasyr ayat 19 "Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik".

HILANGNYA KESABARAN

Kesabaran merupakan salah satu pertolongan yang paling pokok bagi keberhasilan seorang muslim, sesuai firman Allah Qs.2:153 "Hai orang-orang beriman mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar".

Kesabaran meliputi:

1. Sabar dalam ketaatan
2. Sabar ketika menghindari maksiat
3. Sabar ketika tertimpa musibah

HILANGNYA KEIKHLASHAN

Ikhlas tidak identik dengan tulus.

Tulus artinya melakukan sesuatu tanpa perasaan terpaksa padahal bisa saja orang itu ikhlas walaupun ada perasaan terpaksa.

Contohnya pada seseorang yang melakukan shalat subuh yang baru saja jaga malam sehingga sangat terasa kantuk tetapi karena shalat adalah suatu kewajiban perintah Allah swt ia tetap mengerjakannya dsb.

HILANGNYA KOMITMEN

Dewasa ini kaum muslimin kebanyakan tidak istiqomah berkomitmen terhadap Islam bahkan tidak sepenuhnya sadar bahwa Islam harus menjadi pengikat utama dalam hidupnya sehingga mereka banyak menggunakan isme-isme yang lain.

SOLUSI

MENIRU AKHLAK RASULLAH SAW

9 GOLDEN HABIT : SKKDM : [..\KURIKULUM\e-book SKKDM edisi 2 draft akhir \(1\).pdf](#)

1. SHOLAT
2. PUASA
3. TERTIB ZAKAT - INFAK - SEDEKAH (ZIS)
4. ADAB ISLAMIS
5. TADARRUS AL-QUR'AN
6. MEMBACA
7. MENGIKUTI PENGAJIAN/MAJLIS ILMU
8. BERDAKWAH – BERORGANISASI
9. BERPIKIR POSITIF

SOLUSI

Agar tetap istiqamah di jalan takwa, maka mesti senantiasa melakukan tazkiyah (penyucian diri) dari segala dosa dan maksiat

Karena dosa itu akan menimbulkan titik hitam dalam hati manusia seperti disebutkan dalam hadits yang berkaitan dengan 83:14

Bentuk-bentuk Tazkiyah

Pandai bersyukur → mengerahkan segala potensi (14:7)

Penyabar

Amat belas kasihan

Penyayang

Santun dan bijaksana

Selalu bertaubat

Lemah lembut

Sangat jujur

Dapat dipercaya

9 KUNCI HIDUP BAHAGIA

1. Tidak membenci

2. Tidak mengeluh

3. Bersangka baik

4. Merendah diri

5. Mudah memaafkan

6. Hindari permusuhan

7. Bersedekah

8. Selalu tersenyum

9. Tidak dengki & irihati



Hakikat Syukur

Syukur tersusun dari ilmu, hal (keadaan), dan amal (perbuatan)

Ilmu itu mewariskan keadaan dan keadaan mewariskan amal

- ILMU: → mengetahui ni'mat dari Pemberi ni'mat, Allah SWT
- HATI → kegembiraan yang terjadi karena pemberian ni'matNya
- AMAL → melaksanakan apa yang menjadi tujuan Pemberi ni'mat dan apa yang dicintaiNya

Penyabar

Sabar dan syukur memiliki keterkaitan karena manusia tidak terlepas dari cobaan dan ni'mat

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ
وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

Menakjubkan urusan orang beriman, segala urusannya semuanya baik dan tidak ada yang demikian kecuali pada orang beriman. Apabila menerima kelapangan ia bersyukur, dan apabila ditimpa kemalangan ia bersabar, sehingga baik baginya (HR Muslim)

Sabar dalam Segala Keadaan

1. Keadaan yang sejalan dengan hawa nafsunya (63:9, 64:14)
 - Kesehatan, keselamatan, harta kekayaan, kedudukan, anak, kemudahan sarana, banyak pengikut dan pendukung, dan semua kelezatan dunia
2. Keadaan yang tidak sejalan dengan hawa nafsunya, bahkan dibencinya
 - a) Terkait ikhtiar (ketaatan dan kemaksiatan)
 - b) Tidak terkait ikhtiar tapi ia memiliki ikhtiar untuk menghilangkannya (disakiti tapi tidak membalasnya)
 - c) Tidak terkait ikhtiar (musibah dan bencana)

Penyayang (رَحِيمٌ)

Ini juga akhlak Rasul SAW (9:128)

Ketika Rasul SAW ditawari oleh Jibril untuk menghancurkan orang Thaif yang mengganggu beliau, tidak mau, bahkan beliau berdoa: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِقَوْمِي فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Tidak ada yang meminta kecuali diberi

Ketika Rasul meminta izin untuk minta ampun bagi ibunya tidak dibolehkan oleh Allah, tetapi berziarah boleh, lalu beliau menangis

Pernah setelah shalat langsung pulang karena ada harta yang belum diberikan kepada fakir miskin

Rasul SAW akan memberikan syafaat di hari kiamat

Selalu Bertaubat

Fudhail bin 'Iyadh: “Kalau dosa dianggap kecil bagi pelakunya, maka besar bagi Allah. Kalau dosa itu dianggap besar bagi pelakunya, maka kecil bagi Allah.”

Ulama salaf: jangan melihat kecilnya dosa, tapi lihat kepada siapa engkau bermaksiat

QS AN NUR (24):31 : .. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung → taubat adalah kunci kesuksesan

Lemah Lembut

Ini sifat yang menonjol pada Nabi Ibrahim AS (11:75)

Meskipun bapaknya (pamannya) yang bernama Azar menentang dakwahnya, beliau tetap lembut kepadanya, bahkan berjanji akan memintakan ampunan kepada Allah dan ditunaikan (9:113 minta ampun, 19:47 janjinya)

Sangat Jujur (صَدُوقٌ)

Sifat ini sudah merupakan barang antik

Asas kejujuran: iman → orang kafir dikatakan dusta karena mendustakan Allah

Saat ini, banyak orang memuji orang kafir karena katanya jujur (?)

Kejujuran → kebaikan → surga. Terbiasa jujur = shiddiq

Dusta → keburukan → neraka. Terbiasa dusta = pendusta

Sangat Jujur

Sifat ini sudah merupakan barang antik

Asas kejujuran: iman → orang kafir dikatakan dusta karena mendustakan Allah

Saat ini, banyak orang memuji orang kafir karena katanya jujur (?)

Kejujuran → kebaikan → sorga. Terbiasa jujur = shiddiq

Dusta → keburukan → neraka. Terbiasa dusta = pendusta

Dapat Dipercaya

Rasul SAW diberi gelar “AL-AMIN”

Orang kafir Quraisy meskipun memusuhi dakwah Rasul, tapi dalam urusan menitipkan barang, mereka memercayakannya kepada Rasul

12:55 ... Dia (Yusuf) berkata: “Jadikanlah aku bendaharawan negeri (Mesir) karena sesungguhnya aku adalah orang yang **pandai menjaga dan berpengetahuan**” → sifat Nabi Yusuf AS

مُفْلِحٌ

Apabila tazkiyah ini berjalan dengan baik, maka pasti akan menjadi orang yang sukses (مُفْلِحٌ) QS Asy-Syams (91):9 : sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu)

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا



FIKIH KEMASYARAKATAN

Gender

- Masalah Gender
- Prinsip Umum
- Perbedaan Gender
- Keadilan dan Persamaan Gender
- Hukum Bagi Wanita

Keluarga Sebagai Unit Sosial yang Alami

- Keluarga : Struktur dan Fungsi
- Hak dan Tanggung Jawab
- Kepemimpinan di dalam Keluarga
- Kesuksesan Keluarga
- Kehancuran Keluarga

Pernikahan

- Tujuan Alamiah Pernikahan
- Suksesnya Pernikahan
- Tidak Berfungsinya pernikahan
- Pernikahan yang gagal

Orang Tua dan Sanak Keluarga

- Berbuat baik kepada orang tua (bir al-waalidain)
- Patuh kepada orang tua
- Durhaka kepada orang tua (uquuq al-walidain)
- Berbuat baik kepada kerabat
- Sanak-kerabat sebagai jaminan sosial

Anak

- Pertumbuhan dan perkembangan
- Hubungan orang tua dan anak
- Perkembangan moral dan sosial
- Perkembangan kecerdasan
- Disiplin

Masjid

- Peranan masjid
- Peraturan dalam masjid
- Masjid al-haram di mekkah
- Masjid nabawi di madinah
- Masjid aqsa (al-masjid al-aqsa)

Persaudaraan (Al-Ukhuwwat)

- Kewajiban persaudaraan
- Interaksi sosial
- Etika sosial
- Penyakit sosial (al-amraadh al-ijtima'iyyah)

Tolong-Menolong (Al-Takaful)

- Saling tolong-menolong di dalam keluarga
- Saling tolong-menolong di dalam masyarakat
- Bantuan bagi kelompok sosial khusus
- Kesejahteraan Masyarakat dan keadilan sosial

Gaya Hidup

- Esistensi kehidupan
- Pakaian dan perhiasan
- Hiburan (al-tarfiij atau al-tarwiih)
- Kegagalan sosial

Penyimpangan Tingkah Laku Seksual

- Dorongan berbuat zina
- Awal perbuatan zina
- Perzinaan
- Perilaku dan praktek penyimpangan seksual
- Pengaturan pernikahan yang abnormal

Kecanduan

- Definisi masalah kecanduan
- Ketergantungan dan kecanduan
- Hukum minuman keras
- Kecanduan obat non-alkohol
- Pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan obat

Kemiskinan

- Sifat alamiah dan sebab kemiskinan
- Pengaruh kemiskinan
- Mengurangi kemiskinan dengan saling tolong menolong di dalam masyarakat (takaful ijitima'i)
- Memberantas kemiskinan
- Penyalahgunaan atau pemborosan kekayaan (taraf)

Kekerasan

- Membunuh
- Memperlakukan Wanita dengan kejam
- Kekerasan terhadap anak-anak
- Memperlakukan orang tua secara kejam
- Bentuk kekejaman lainnya

Da'Wah

- Sifat alamiah da'wah islam
- Da'i
- Sasaran Da'wah
- Strategi dan metode dakwah
- Perencana : pelaksanaan dan Evaluasi

Mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkinan (Al-Amr Al-Ma'ruf wa Nahy Al-Munkar)

- Kewajiban
- Konsekuensi perintah dan larangan
- Halal dan Haram
- Metodologi tentang perintah dan larangan
- Inovasi

Perubahan Sosial (Al-Taghyir Ijtima'iyyah)

- Asal usul kesuksesan
- Perubahan keadaan yang terburuk
- Perubahan hukum sosial (sunnat al-taghyir)
- Penyebab perubahan sosial yang kurang menguntungkan
- Konsep perbaikan (islaah)

Organisasi Profesi dan Pekerja

- Pengumpulan akademik
- Organisasi Mahasiswa
- Perkumpulan buruh dan profesi

Kesejahteraan Sosial dan Organisasi Bantuan Bencana Alam

- Mengatur kesejahteraan sosial
- Organisasi bantuan bencana alam

"Yakinlah bahwa ketika kita
senantiasa berniat baik, maka akan
Allah hadirkan dengan hal-hal
yang baik, orang-orang yang baik,
tempat yang baik, dan
kesempatan berbuat baik".

Ustadz Salim A Fillah



Referensi

1. Sukaca A, Sagiran, Basuki R, Jaya I, Prijambodo T, Oktariaza RT, et al. Standar karakter & kompetensi dokter muhammadiyah. 2020.
2. Khan A, Khan GA, Hamid HM. Causes Of Moral Degradation , In The Light Of Islamic Perspective And Contemporary Philosophical Ideas. 2022;6(10):4363–72.
3. Taufik, Shobron S, Jinan M. Islam dan Ipteks: Seri Buku Pegangan Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah Islam. 2015. 71 p.
4. Rishan M, Azizi H, Azura K, AlFatih MA, Firdaus RS. Forms of Moral Decadencies in Students in Higher Education. Khalifa J Islam Educ. 2018;2(1):40.
5. Kasule, Omar Hasan, 2008, Kuliah Kedokteran Islam (terj.) Sagiran, Yogyakarta: Forum Kedokteran Islam Indonesia.

Terima Kasih
